

Hubungan Asuhan Sayang Ibu dengan Lamanya Persalinan Kala II di Ruang Bersalin RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2016

Rosmaria Br Manik

Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jambi

ABSTRAK

Latar belakang: Asuhan sayang ibu selama proses persalinan mencakup asuhan yang diberikan kepada ibu yang dimulai sejak kala I hingga kala IV. Pelaksanaan asuhan sayang ibu yang mendasar atau menjadi prinsip dalam pemberian asuhan sayang ibu dalam proses persalinan meliputi pemberian dukungan emosional, pengaturan posisi yang nyaman, pemberian cairan dan nutrisi, keleluasaan untuk miksi dan defekasi, serta pencegahan infeksi. Ibu bersalin yang memperoleh dukungan emosional selama persalinan akan mengalami waktu persalinan yang lebih pendek, intervensi medis yang lebih sedikit, seperti misalnya operasi Caesar, dan hasil persalinan yang lebih baik.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian *analitik observasional* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk melihat Hubungan Asuhan Sayang Ibu dengan lamanya persalinan kala II di ruang bersalin RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2016 dengan melakukan pengamatan dan pengukuran tanpa melakukan intervensi. Analisis data dilakukan secara *univariat* yang bertujuan untuk memperoleh gambaran distribusi frekwensi dari setiap variabel yang diteliti dan analisis *bivariat* yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan dependen menggunakan uji *chi-square*.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa spot pelayanan Asuhan Sayang Ibu tentang Asuhan Sayang Ibu di RSUD Raden Mattaher Tahun 2012 yaitu sebanyak 26 (65%) mendapatkan Asuhan Sayang Ibu dengan baik, dan 14 (35%) yang tidak mendapatkan Asuhan Sayang Ibu dengan baik. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil lamanya kala II persalinan di Ruang Bersalin RSUD Raden Mattaher Jambi didapatkan gambaran yaitu sebanyak 25 (62%) yang lama persalinannya lebih dari 30 menit, dan 15 (38%) yang lama persalinan kala II kurang dari 30 menit. Terdapat hubungan antara Asuhan Sayang Ibu dengan lama persalinan kala II di Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi Tahun 2016.

Kata Kunci : Asuhan Sayang Ibu, Lama Kala II Persalinan

ABSTRAC

Maternal care relationship with the duration of labor Kala II in Maternity Room Raden Mattaher Hospital Jambi Year 2016

Background: *Upbringing dear mother during childbirth include the care given to mothers who started the first stage up to stage IV. Implementation of fundamental care dear mother or a principle dear mother in care delivery in the delivery process includes providing emotional support, setting a comfortable position, fluids and nutrition, flexibility for micturition and defecation, as well as the prevention of infection. Mothers who gain emotional support during childbirth will have a shorter times, fewer medical interventions, such as Caesarean section delivery and better results.*

Method: *This research is an observational analytic research using cross sectional approach is to look at the relationship with the length of the Children Loving Mother II stage of labor in maternity room hospitals Raden Mattaher Jambi in 2016 to conduct observations and measurements without intervening. The data were analyzed using univariate whose aim was to obtain the frequency distribution of each of the variables studied and bivariate analysis that aims to find the relationship between independent variables and the dependent using chi-square test.*

Result : *Based on the research results that spot care services Loving Mother of the Children Loving Mother in Hospital Raden Mattaher In 2016 as many as 26 (65%) received care Loving Mother is well, and 14 (35%) who did not get well Loving Mother Care. Based on the result the length of the second stage of labor in Hospital Delivery Room Raden Mattaher Jambi, it was shown that as many as 25 (62%) were long the delivery of more than 30 minutes, and 15 (38%) long second stage of labor is less than 30 minutes. There is a relationship between the Children dear old Mom with the second stage of labor in the. Maternity rooms Hospital Raden Mattaher Jambi in 2016.*

Keywords: *Care Loving Mother, the length of the second stage of childbirth*

PENDAHULUAN

Asuhan sayang ibu selama proses persalinan mencakup asuhan yang diberikan kepada ibu yang dimulai sejak kala I hingga kala IV. Pelaksanaan asuhan sayang ibu yang mendasar atau menjadi prinsip dalam pemberian asuhan sayang ibu dalam proses persalinan meliputi pemberian dukungan emosional, pengaturan posisi yang nyaman, pemberian cairan dan nutrisi,

keleluasaan untuk miksi dan defekasi, serta pencegahan infeksi.¹ Ibu bersalin yang memperoleh dukungan emosional selama persalinan akan mengalami waktu persalinan yang lebih pendek, Dengan adanya dukungan emosional yang diberikan secara terus menerus maka akan mendapatkan hasil yang lebih positif.²

Salah satu upaya pencegahan kematian ibu adalah melakukan asuhan

sayang ibu dimana Asuhan sayang ibu atau safe motherhood adalah program yang direncanakan pemerintah untuk mengurangi tingginya angka kematian dan kesakitan para ibu yang diakibatkan oleh komplikasi kehamilan dan kelahiran.³

Tujuan asuhan persalinan adalah memberikan dukungan, baik fisik maupun emosional, melakukan pengkajian, membuat diagnosis, mencegah komplikasi, menangani komplikasi, melakukan rujukan pada kasus yang tidak dapat ditangani sendiri, memberikan asuhan yang adekuat kepada ibu dengan intervensi minimal sesuai dengan tahap persalinannya, memperkecil resiko infeksi, memberitahu ibu dan keluarganya mengenai kemajuan persalinan, memberikan asuhan yang tepat untuk bayi segera setelah lahir, membantu ibu dalam pemberian ASI dini.⁴

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit (Depkes, 2008).¹ Persalinan kala II dimulai dengan pembukaan serviks lengkap dan berakhir dengan kelahiran bayi. Pimpinan persalinan yang baik pada kala II dilakukan untuk mempercepat persalinan.⁵

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan 2011 jumlah persalinan yang banyak ditolong oleh Nakes di kota jambi yaitu di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan dapat memberikan persalinan yang aman, dimana Asuhan Sayang Ibu dapat dilaksanakan. Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu dapat memberikan rasa aman dan persalinan

yang baik. Berdasarkan data diatas penulis tertarik melakukan penelitian “Hubungan Asuhan Sayang Ibu dengan lamanya Persalinan Kala II di Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Jambi Tahun 2016.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik observasional* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk melihat Hubungan Asuhan Sayang Ibu dengan lamanya persalinan kala II diruang bersalin RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2016 dengan melakukan pengamatan dan pengukuran tanpa melakukan intervensi.

Penelitian dilakukan di RSUD Raden Mattaher, pada bulan Juli-Oktober 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Pada persalinan pervaginam di ruang bersalin RSUD Raden Mattaher Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah spot pelayanan Asuhan Sayang Ibu pada persalinan kala II di Ruang Bersalin RSUD Raden Mattaher Jambi.

Teknik pengambilan sampel ini dengan mengisi lembar observasi dengan cara observasi langsung kepada semua ibu bersalin diruang bersalin RSUD Raden Mattaher Jambi.⁶

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, dengan cara observasi untuk menilai pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu pada kala dua di Ruang Bersalin RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2016. Metode pengumpulan data melalui observasi langsung oleh peneliti terhadap pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu dan

lamanya persalinan Kala II di Ruang Bersalin RSUD Raden Mattaher Jambi pada bulan 1 Oktober – 17 Oktober 2016.

Analisis data dilakukan secara *univariat* yang bertujuan untuk memperoleh gambaran distribusi frekwensi dari setiap variabel yang diteliti dan analisis *bivariat* yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan dependen menggunakan uji *chi-square*. Apabila $p\text{-value} \leq 0.05$ artinya terdapat hubungan yang bermakna (H_0 ditolak). Sedangkan apabila $p\text{-value} \geq 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan (H_0 diterima). Data diolah menggunakan perangkat computer dan disajikan dalam bentuk distribusi frekwensi dengan menggunakan table dan diagram.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran pelaksanaan tentang Asuhan Sayang Ibu di RSUD Raden Mattaher Tahun 2016 yaitu sebanyak 26 (65%) yang tidak mendapatkan Asuhan Sayang Ibu dengan baik, dan 14 (35%) tidak mendapatkan Asuhan Sayang Ibu dengan baik.

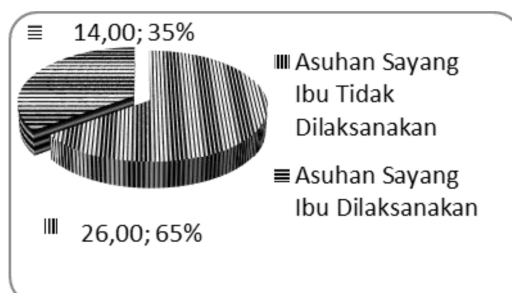


Diagram 1. Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2016

2. Gambaran lamanya kala II Persalinan Di Ruang Bersalin RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2016

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil lamanya kala II persalinan di Ruang Bersalin RSUD Raden Mattaher Jambi didapatkan gambaran yaitu sebanyak 25 (62%) yang lama persalinannya lebih dari 30 menit, dan 15 (38%) yang lama persalinan kala II kurang dari 30 menit.

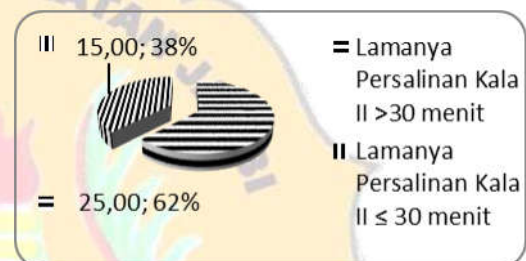


Diagram 2. Gambaran lamanya kala II Persalinan Di Ruang Bersalin RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2016

3. Hubungan Asuhan Sayang Ibu dan Lama Persalinan Kala II di Ruang Bersalin RSUD Raden Mattaher Tahun 2016

Hubungan Asuhan Sayang Ibu dan Lama Persalinan Kala II di Ruang Bersalin RSUD Raden Mattaher Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hubungan Asuhan Sayang Ibu dengan Lama Persalinan Kala II di Ruang Bersalin RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2016

Asuhan Sayang Ibu	Lama Persalinan Kala II		Total	P-Value
	>30 menit	≤ 30 menit		
	F	F	F	
	%	%	%	

1	Tidak dilaksanak	20	76,9	6	23,1	2	1	0,0
2	Dilaksanak	5	35,7	9	64,3	1	1	0
	Jumlah	25	62,5	15	37,5	4	1	0

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat dari 26 Asuhan Sayang Ibu tidak dilaksanakan ada 20 (76,9%) yang lama persalinannya lebih dari 30 menit dan ada 6 (23,1%) yang lama persalinannya ≤ 30 menit. Dari 14 pelayanan Asuhan Sayang Ibu yang dilaksanakan ada 5 (35,7%) yang lama persalinan kala II lebih dari 30 menit dan ada 9 (64,3%) yang lama persalinan kala II ≤ 30 menit. Hasil uji statistik (*chi-square*) di peroleh *p-value* = 0,026 ($p < 0,05$) dan dapat disimpulkan terdapat hubungan antara Asuhan Sayang Ibu dengan lama persalinan kala II di Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi Tahun 2016.

1. Gambaran Pelaksanaan Asuhan sayang Ibu

Asuhan Sayang Ibu merupakan asuhan yang menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan sang ibu. Dari kelima aspek yang tercakup dalam Asuhan Sayang Ibu tersebut aspek yang paling kurang terlaksana dengan baik adalah aspek dukungan emosional. Dukungan emosional merupakan aspek yang paling penting dalam Asuhan Sayang Ibu. Kemajuan persalinan dipengaruhi jika ibu merasa aman, dihormati dan dirawat oleh seorang yang dapat memberikan rasa aman. Pasangannya atau orang yang dicintainya dan petugas kesehatan berperan penting atas perasaan tersebut. Sebaliknya,

perasaan malu atau tidak berharga, merasa diawasi, merasa dalam bahaya, merasa diperlakukan tanpa hormat, merasa diabaikan atau dianggap remeh, dapat memicu reaksi psikobiologis yang mengganggu efisiensi kemajuan persalinan³

Asuhan sayang ibu membantu ibu merasa nyaman dan aman selama proses persalinan, yang menghargai kebiasaan budaya, praktek keagamaan dan kepercayaan (apabila kebiasaan tersebut aman), dan melibatkan ibu dan keluarga sebagai pembuat keputusan, secara emosional sifatnya mendukung. Asuhan sayang ibu melindungi hak – hak ibu untuk mendapatkan privasi dan menggunakan sentuhan hanya seperlunya. Wanita yang memperoleh dukungan emosional selama persalinan akan mengalami waktu persalinan yang lebih pendek, intervensi medis yang lebih sedikit, seperti misalnya operasi Caesar dan hasil persalinan yang baik.⁴

Sangat penting untuk menganjurkan keluarga untuk mendampingi ibu selama persalinan dan kelahiran. Penting untuk mengikutsertakan suami, ibunya atau siapapun yang di minta ibu untuk mendampingi, saat ia membutuhkan perhatian dan dukungan.⁷

2. Gambaran lamanya kala II Persalinan Di Ruang Bersalin RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2016

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Prawirohardjo bahwa wanita bersalin biasanya akan mengutarakan berbagai kekhawatiran pada orang-orang terdekat.⁸Tanggung jawab perawat adalah

menjawab pertanyaan-pertanyaan atau berupaya mencari jawaban untuknya, memberi klien atau keluarga/orang terdekat klien itu dukungan merawat klien bersama orang yang diinginkan wanita untuk menjadi pendukung dan menjadi penasihatnya.

Berdasarkan data primer dari hasil penelitian bahwa sebagian besar lama persalinan kala dua lebih dari 30 menit pada ibu multipara dibanding lama persalinan kala dua kurang dari 30 menit. Hal ini perlu dilakukan penatalaksanaan pertolongan persalinan yang aman dan terpantau dengan baik.

Menurut JNPKR-KR tahun 2012 kala dua persalinan pada multi dapat berlangsung selama 0,5 jam (30 menit) yang juga menyatakan lamanya kala dua pada multipara adalah 20-30 menit.⁹ Cunningham menyatakan kala dua pada multi adalah 20 menit serta dapat berlangsung lebih singkat yaitu 19 menit.^{10,11}

Persalinan merupakan saat yang menegangkan dapat menggugah emosi ibu dan keluarganya atau bahkan dapat menjadi saat yang menyakitkan dan menakutkan bagi ibu. Upaya untuk mengatasi gangguan emosional dan pengalaman yang menegangkan tersebut sebaiknya dilakukan melalui asuhan sayang ibu selama persalinan dan proses kelahiran bayinya¹¹

Hasil persalinan yang baik ternyata erat hubungannya dengan dukungan dari keluarga yang mendampingi ibu selama proses persalinan.. Disebutkan pula bahwa hal tersebut diatas dapat mengurangi terjadinya persalinan dengan vakum, cunam, dan

seksio sesar, dan persalinan berlangsung lebih cepat.⁴

3. Hubungan Asuhan Sayang Ibu dan Lama Persalinan Kala II di Ruang Bersalin RSUD Raden Mattaher Tahun 2016

Banyak sekali masalah yang dapat menghambat pelaksanaan praktek Asuhan Sayang Ibu, dan banyaknya lama persalinan kala II lebih dari 30 menit pada ibu bersalin yang kurang mendapat Asuhan sayang ibu. Bidan diharapkan dapat memberikan Asuhan Sayang Ibu pada setiap pertolongan persalinan sehingga persalinan dapat berjalan lancar.

Penilaian kondisi ibu dan janin serta kemajuan persalinan selama kala dua persalinan secara berkala. Memeriksa dan mencatat nadi ibu setiap 30 menit, frekuensi dan lama kontraksi selama 30 menit, denyut jantung janin setiap selesai meneran, penurunan kepala bayi melalui pemeriksaan abdomen, warna cairan ketuban, apakah ada presentasi majemuk, putaran paksi luar, adanya kehamilan kembar dan semua pemeriksaan dan intervensi yang dilakukan pada catatan persalinan¹¹

Terdapat hubungan antara asuhan sayang ibu dan lamanya kala II persalinan adanya prinsip – prinsip Asuhan Sayang Ibu dalam proses persalinan meliputi pemberian dukungan emosional, pengaturan posisi yang nyaman, pemberian cairan dan nutrisi, keleluasaan untuk miksi dan defekasi, serta pencegahan infeksi.

Ibu bersalin yang memperoleh dukungan emosional selama persalinan akan mengalami waktu persalinan yang lebih pendek, intervensi medis yang lebih sedikit, seperti

misalnya operasi Caesar, dan hasil persalinan yang lebih baik¹

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan Asuhan Sayang Ibu dengan lamanya persalinan kala II di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2016, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Asuhan Sayang Ibu dengan lama persalinan kala II di Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi Tahun 2016.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI, 2008. *Buku Acuan Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*. Jaringan Nasional Pelatihan Klinik – Kesehatan Reproduksi (JNPK-KR), Jakarta
2. Creehan P. Pain Relief and Comfort Measures in Labor. Ed 3. Philadelphia : Lipponcott William and Wilkins. 2008
3. Purwaningsih W and Fatmawati. 2010. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta. Nuhamedika.
4. JNPK-KR. 2008. *Asuhan Persalinan Normal*. JNPK-KR. Depkes RI. Jakarta.
5. Azwar, 2008. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta : Depkes RI
6. Saryono, 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan D III, D IV, S1 dan S2*. Penerbit Mulia Medika. Jakarta
7. Hotnett E, 2011. *Contituneous Support for Women During Childbirth*.
8. Prawiroharjo, S.2010. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Edisi ke-12. Jakarta: Bina Pustaka
9. JNPK-KR. KR, 2012. *Assosiasi Unit Pelatihan Klinik Organisasi Profesi. Buku Acuan Asuahn Persalinan Normal*
10. Cuningham, 2014. *Asuhan Persalinaan Normal*. Jakarta.
11. Varney, dkk, 2008. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*, Penerbit Buku Kedokteran, EGC.Jakarta
12. Dinkes Provinsi Jambi, 2011. *Profil kesehatan Provinsi Jambi*
13. Henderson, Christine, 2005. *Buku Ajar Konsep Kebidanan/ editor, Christine Henderson, Kathleen Jones; alih bahasa, Ria Anjarwati, Renata Komalasari, Dian Adiningsih ; editor edisi bahasa Indonesia, Devi Yulianti, Jakarta : EGC*
14. JNPK-KR. 2010. *Asuhan Persalinan Normal*. JNPK-KR. Depkes RI. Jakarta.
15. Nugroho, T. 2010. *Buku Ajar Obstetri*. Yogyakarta : Nuha Medika.